

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian ini, yaitu memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan mutu guru SD, yang meliputi aspek-aspek: (1) landasan pengembangan mutu guru SD di daerah penelitian, kondisi faktual SD; visi program pengembangan mutu guru; dan kebijakan Pemerintah Kota dalam peningkatan mutu pendidikan dasar; (2) upaya Dinas Pendidikan dan instansi terkait dalam mengelola program pengembangan mutu guru SD, yang meliputi manajemen program pengembangan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), dan komponen sistem pengembangan (masukan, proses, dan keluaran) kompetensi guru SD.

Pendekatan kualitatif pada dasarnya bersifat mengamati perilaku manusia dalam suatu kelompok tertentu, sehingga

berinteraksi merupakan kebutuhan mutlak dalam memahami permasalahan yang sedang dihadapinya. Bogdan dan Biklen lebih memandang pendekatan kualitatif sebagai salah satu pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

Sesuai kategori informasi yang diperlukan, penelitian ini memilih rancangan studi kasus, suatu rancangan yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Di dalam studi kasus, menurut Muhadjir (2000), bukan banyaknya individu dan juga bukan rerata yang menjadi dasar penarikan kesimpulan, melainkan didasarkan ketajaman peneliti melihat kecenderungan, pola, arah, interaksi banyak faktor dan hal lain yang memacu atau menghambat perubahan.

Harton dan Hunt sebagaimana dikutip oleh Muhadjir (2000) membedakan studi kasus sebagai studi longitudinal menjadi dua tipe yaitu retrospektif dan prospektif. Rancangan penelitian ini

lebih merupakan tipe studi kasus yang disebut terakhir, yaitu yang: (1) mengambil objek perkembangan normal baik individu, kelompok, atau satuan sosial lain; (2) digunakan untuk keperluan penelitian, mencari kesimpulan, dan diharapkan dapat ditemukan pola, kecenderungan, arah, dan lainnya; dan yang dapat digunakan untuk membuat perkiraan-perkiraan perkembangan masa depan; (3) jumlah subjeknya biasanya cukup banyak, apalagi kalau unit analisisnya bukan orang, melainkan satuan tertentu.

B. LOKASI DAN KATEGORI SUMBER DATA PENELITIAN

Penelitian ini memilih lokasi di Kota Tegal, difokuskan kepada unit analisis yang bersifat kelembagaan, dalam arti memusatkan perhatian kepada organisasi atau lembaga yang terkait dalam pengembangan mutu guru SD. Objek atau wilayah kasusnya berupa program pengembangan mutu guru SD.

Data penelitian bersumber dari subyek manusia, peristiwa interaksi sosial antarmanusia, dan berbagai dokumen kelembagaan, yang berhubungan langsung atau tidak langsung

dengan wilayah kasus penelitian ini. Masing-masing kategori sumber data tersebut, penulis acak berdasarkan prosedur *purposive sampling* dengan prinsip bola salju.

Pemilihan prosedur *sampling* tersebut didasarkan atas argumen bahwa dalam penelitian kualitatif, *sampling* merupakan pilihan peneliti tentang aspek apa dari peristiwa apa dan siapa dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu, dan karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian (Nasution, 1996).

Tabel 3.1.
RESPONDEN DAN KATEGORI INFORMASI PENELITIAN

Level Wilayah	Tujuan	Responden	Data/Informasi
Kota	DPRD II	Ketua Komisi	Dasar Hukum
	Dinas Pendidikan	Perencana Pendidikan	Kebijakan dan Strategi Pengembangan Mutu Guru
	Bappeda	Kabag Asda Pendidikan	Renstra Bidang Pendidikan
	Setda	ASDA III	Program Pembinaan Guru
	Dewan Pendidikan	Ketua Dewan Pendidikan	Advisory, Supporting, Controlling, Mediator
Kecamatan	Kantor Kecamatan	Camat/Sekmat	Perencanaan Teknis
	UPTD Pendidikan	Kepala UPTD	Kebijakan dan Implementasi Program Pengembangan Mutu Guru
	Masyarakat	Komite Sekolah	Partisipasi Masyarakat
Kelurahan	Kelurahan	Lurah	Partisipasi Masyarakat
	Masyarakat	Tokoh dan aktivis bidang pendidikan	

Sekolah	SD Sampel	Kepala Sekolah	Keluaran dan dampak Program Pengembangan Mutu Guru
---------	-----------	----------------	--

Dengan kata lain, *sampling* dilakukan untuk tujuan memerinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik, bukan memusatkan pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi (Moleong, 1996). *Sampling* dalam hal ini digunakan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber sehingga akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Teknik *sampling* ini bercirikan: (1) sampel tidak dapat ditentukan terlebih dahulu; (2) pemilihan sampel secara berurutan; (3) penyesuaian berkelanjutan dari sampel; dan (4) pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan (Moleong, 1996).

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sesuai dengan pendekatan dan rancangannya, instrumen utama penelitian ini adalah manusia, yaitu penulis sendiri.

Sebagai instrumen utama maka dalam penelitian ini penulis berperan dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, yang penulis lakukan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Proses wawancara merujuk kepada saran Nasution (1988), yaitu: (1) harus secara nyata mengadakan interaksi dengan responden; dan (2) menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Jenis pertanyaan yang penulis ajukan berkenaan dengan: (1) perilaku; (2) pendapat, perasaan, dan nilai; (3) pengetahuan disiplin, peraturan; (4) manfaat program pengembangan mutu guru SD dari beragam persepsi stakeholders.

2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertipe observasi partisipatif. Penggunaan teknik tersebut didasarkan atas alasan sebagaimana diperinci oleh (Moleong, 1996), bahwa teknik tersebut memungkinkan peneliti:

- (1) mengoptimalkan kemampuan dari segi motif, kepercayaan, perhatian, dan perilaku lainnya;
- (2) melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu;
- (3) merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek; dan
- (4) pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subjek yang diteliti.

Observasi atau pengamatan partisipatif dalam penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena nyata dan aktual tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam situasi pengembangan mutu guru SD di daerah penelitian. Penulis mengamati pula hal-hal yang dilakukan oleh masing-masing responden sesuai dengan peran dan kedudukannya di dalam konteks pengembangan mutu guru SD.

Hasil pengamatan yang diharapkan berupa informasi yang berkenaan dengan masukan, proses, keluaran, dan dampak pengembangan mutu guru; termasuk manajemen programnya. Dari informasi itu diharapkan pula ditemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat program, serta upaya mengatasinya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengungkapkan data yang bersifat administratif dan peristiwa yang menggambarkan aspek-aspek: (1) kelayakan dan kualifikasi guru SD di daerah penelitian; (2) posisi mutu pendidikan SD; (3) rencana strategik pendidikan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan; (4) rujukan kebijakan, rencana, dan pelaksanaan program pengembangan mutu guru SD.

Hasil-hasil studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Data dokumen itu pun akan memperkuat pemahaman penulis terhadap aspek-aspek penting dalam fokus penelitian ini. Karena dokumen tersebut akan memberi informasi otentik secara tertulis mengenai

peristiwa dan hal-hal yang dapat dijadikan acuan memperkuat analisis penelitian ini.

D. PEMERIKSAAN KESAHIHAN DATA

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu penulis memeriksa kesahihan data penelitian ini agar memenuhi persyaratan derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Sebagaimana disarankan oleh Nasution (1998), untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Memperpanjang masa observasi, yaitu menambah waktu untuk mengenal lingkungan dan mengadakan hubungan baik dengan setiap komponen dari obyek penelitian.
- (2) Melakukan pengamatan terus menerus, dengan maksud agar penulis memperoleh makna informasi secara lebih cermat dan tepat, terinci, dan mendalam.

- (3) Triangulasi dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.
- (4) Pengecekan anggota atau mengecek ulang secara garis besar beberapa hal yang telah disampaikan oleh informan berdasarkan catatan lapangan, agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Adapun prosedur analisis data yang penulis tempuh dalam penelitian ini meliputi:

(1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini penulis merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari catatan lapangan. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menelaah semua data yang diperoleh

dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan, hasil wawancara, dokumen resmi, gambar, dan foto.

Data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, selanjutnya penulis reduksi dengan cara membuat abstraksi yang merupakan rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya serta mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi yang sudah diperoleh dalam bentuk teks formatif. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dalam wujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif. Untuk memudahkan penelusuran atas data yang telah tersaji, maka di

bawah satuan data yang dikutip tersebut penulis bubuhkan label tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, penulis menarik simpulan secara tentatif. Analisis data yang dikumpulkan selama dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik simpulan, sehingga dapat menggambarkan tentang peristiwa yang terjadi.

Analisis data yang penulis lakukan termasuk juga pekerjaan mengurangi atau menambah data yang dibutuhkan. Sejak proses pengumpulan data, penulis telah mencari makna keterkaitan berbagai hal, penjelasan-penjelasan serta alur sebab akibat yang terjadi, rangkaian kegiatan tersebut diakumulasikan yang kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan.